

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Penelitian

a. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN SMH Banten

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten (FEBI), berdiri pada 14 September 2015 dengan memiliki tiga program studi yang telah memperoleh akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Program studi di FEBI antara lain Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, dan Asuransi Syariah.

Dari tiga program studi yang terdapat di FEBI maka dapat diketahui jumlah mahasiswa FEBI pada tahun angkatan 2017 berjumlah 390 mahasiswa salah satunya pada juran Ekonomi Syariah angkatan 2017 berjumlah 181 Mahasiswa.

Sebagai sebuah Fakultas, FEBI UIN SMH Banten memiliki tujuan :

1. Terwujudnya visi dan misi menjadi fakultas yang unggul dan terkemuka dalam mengembangkan ilmu-ilmu ekonomi dan bisnis syariah;

2. Terlaksananya tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung-jawab, dan berkeadilan;
3. Tercapainya lulusan yang berpengetahuan luas, berkarakter mulia, dan professional pada bidang keilmuannya;
4. Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan dengan kualifikasi, kompetensi dan profesionalitas yang baik;
5. Tersedianya kurikulum pendidikan tinggi bidang ekonomi dan bisnis syariah yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan keilmuan serta kebutuhan masyarakat;
6. Tersedianya sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan yang memadai dan bermutu;
7. Terlaksananya riset inovatif dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka transformasi dan pencerahan nilai-nilai Islam.

Adapun visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah menjadi fakultas yang unggul dan terkemuka dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah yang integratif dan berwawasan global tahun 2024.

Untuk mengembangkan visi tersebut, maka misi FEBI UIN SMH Banten telah dirancang sebagai berikut:

1. Mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berkualitas di bidang ilmu ekonomi syariah;

2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan integratif di bidang ilmu ekonomi syariah;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan integratif di bidang ilmu ekonomi syariah;
4. Melakukan transformasi masyarakat sesuai dengan nilai-nilai ke-Islaman di bidang ilmu ekonomi syariah;
5. Membangun kerjasama yang produktif dan kompetitif.

b. Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN SMH Banten

Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN SMH Banten merupakan jurusan tertua di FEBI dan saat ini telah mendapatkan akreditasi BAN PT dengan predikat B. Adapun visi jurusan Ekonomi Syariah FEBI adalah menjadi jurusan yang unggul dan terkemuka di Indonesia dalam mengembangkan ilmu Ekonomi Syariah serta mencetak tenaga ahli yang handal, berdaya saing, professional dan berakhlak mulia tahun 2020.

Untuk mewujudkan visi tersebut maka misi dari Jurusan Ekonomi Syariah adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berkualitas di bidang Ekonomi Syariah.
2. Melaksanakan riset dan pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset keilmuan Ekonomi Syariah.

Tujuan dari jurusan Ekonomi Syariah adalah:

1. Terwujudnya sarjana muslim yang memiliki kekokohan akidah, dan professional di bidang Ekonomi Syariah.
2. Terwujudnya sarjana muslim yang terampil dan unggul dalam ilmu Ekonomi Syariah.
3. Tercapainya kerjasama dengan dunia industry Ekonomi Syariah.
4. Memiliki sikap ilmiah dan bertanggung jawab terhadap ilmunya.

2. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah mahasiswa aktif pada Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pengambilan data responden pada penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling, yaitu cara pengambilan sample dengan memberi kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu dalam keseluruhan populasi. Jumlah sample yang diambil pada penelitian ini berjumlah 65 responden yang dikelompokan sebagai berikut :

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	21	32,3	32,3	32,3
	Perempuan	44	67,7	67,7	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer diolah, 2022.

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 21 orang atau 32,3%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 44 orang atau 67,7%. Jadi dalam penelitian ini berjumlah 65 responden yang seluruhnya adalah mahasiswa mahasiswi jurusan Ekonom Syariah angkatan 2017 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

b. Karakteristik Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2

Karakteristik Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-20	2	3,1	3,1	3,1
	21-24	63	96,9	96,9	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

Sumber : Data primer diolah, 2022.

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan mengenai karakteristik berdasarkan usia responden diperoleh sebanyak 2 responden atau 3,1% dengan usia 17-20 tahun dan sebanyak 63 responden atau 96,9% dengan usia 21-24 tahun. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini responden didominasi oleh usia 21-24 tahun.

3. Analisis Deskripsi Variabel

Analisis deskriptif ini akan menjelaskan mengenai data dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Lokasi (X_1), Harga

(X_2), Fasilitas (X_3), Kelompok Referensi (X_4) dan Keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah (Y_1). Untuk mendeskripsikan data pada setiap variabel dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi. Untuk mengetahui tinggi rendahnya hasil pengukuran masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan lima kategori dalam skala *Likert*: Sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, sangat setuju.

Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskripsi

Variabel	STS	TS	RR	S	SS	Mean
Lokasi	0	7	46	134	203	26,20
Harga	0	1	38	172	179	26,13
Fasilitas	1	19	81	134	155	24,50
Kelompok Referensi	8	30	112	142	98	22,49
Keputusan Pemilihan Kos dan Kontrak Rumah	0	1	56	174	159	25,55

Sumber : Data Primer diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa pada variabel lokasi (X_1) responden terbanyak cenderung sangat setuju dengan frekuensi 203 dan nilai rata-rata dari 6 item pertanyaan sebesar $26,20 / 6 = 4,36$. Pada variabel harga (X_2) responden terbanyak cenderung sangat setuju dengan frekuensi 179 dan nilai rata-rata dari 6 item

pertanyaan sebesar $26,13 / 6 = 4,35$. Pada variabel fasilitas (X_3) responden terbanyak cenderung sangat setuju dengan frekuensi 155 dan nilai rata-rata dari 6 item pertanyaan sebesar $24,50 / 6 = 4,08$ dan pada variabel kelompok referensi (X_4) responden terbanyak cenderung setuju dengan frekuensi 142 dan nilai rata-rata dari 6 item pertanyaan sebesar $22,49 / 6 = 3,74$. Selanjutnya pada variabel keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah (Y) responden terbanyak cenderung setuju dengan frekuensi 174 dan nilai rata-rata dari 6 item pertanyaan sebesar $25,55 / 6 = 4,25$.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa lokasi (X_1), harga (X_2), fasilitas (X_3), kelompok referensi (X_4), dan keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah (Y) didominasi oleh jawaban cenderung sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi, harga, fasilitas dan kelompok referensi berpengaruh terhadap pemilihan kos dan kontrak rumah pada mahasiswa.

4. Analisis Inferensial

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur dalam penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Uji validitas menggunakan teknik korelasi bivariante pearson. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang akan diuji validitasnya. Dengan kriteria pengambilan keputusan jika $r_{hitung} >$

r_{tabel} (dinyatakan valid) akan tetapi jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka dianggap rendah atau dinyatakan tidak valid. Hasil rangkuman uji validitas yang diolah menggunakan SPSS 25 , disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas Lokasi (X₁)					
No.	Item	Taraf Kesalahan	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1.	X1.1	0,05	0,2058	0,743	Valid
2.	X1.2	0,05	0,2058	0,685	Valid
3.	X1.3	0,05	0,2058	0,772	Valid
4.	X1.4	0,05	0,2058	0,403	Valid
5.	X1.5	0,05	0,2058	0,680	Valid
6.	X1.6	0,05	0,2058	0,723	Valid
Hasil uji validitas variabel Harga (X₂)					
No.	Item	Taraf Kesalahan	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1.	X2.1	0,05	0,2058	0,720	Valid
2.	X2.2	0,05	0,2058	0,648	Valid
3.	X2.3	0,05	0,2058	0,646	Valid
4.	X2.4	0,05	0,2058	0,786	Valid
5.	X2.5	0,05	0,2058	0,581	Valid
6.	X2.6	0,05	0,2058	0,712	Valid
Hasil uji validitas variabel Fasilitas (X₃)					
No.	Item	Taraf Kesalahan	Rtabel	Rhitung	Keterangan

1.	X3.1	0,05	0,2058	0,664	Valid
2.	X3.2	0,05	0,2058	0,740	Valid
3.	X3.3	0,05	0,2058	0,804	Valid
4.	X3.4	0,05	0,2058	0,740	Valid
5.	X3.5	0,05	0,2058	0,816	Valid
6.	X3.6	0,05	0,2058	0,661	Valid
Hasil uji validitas variabel Kelompok Referensi (X₄)					
No.	Item	Taraf Kesalahan	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1.	X4.1	0,05	0,2058	0,686	Valid
2.	X4.2	0,05	0,2058	0,558	Valid
3.	X4.3	0,05	0,2058	0,702	Valid
4.	X4.4	0,05	0,2058	0,731	Valid
5.	X4.5	0,05	0,2058	0,758	Valid
6.	X4.6	0,05	0,2058	0,599	Valid
Hasil uji validitas variabel Keputusan Pemilihan Kos dan Kontrak Rumah (Y)					
No.	Item	Taraf Kesalahan	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1.	Y1.1	0,05	0,2058	0,663	Valid
2.	Y1.2	0,05	0,2058	0,784	Valid
3.	Y1.3	0,05	0,2058	0,753	Valid
4.	Y1.4	0,05	0,2058	0,772	Valid
5.	Y1.5	0,05	0,2058	0,696	Valid
6.	Y1.6	0,05	0,2058	0,524	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa setiap item pada variabel lokasi (X_1), harga (X_2), fasilitas (X_3), kelompok referensi (X_4), dan keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah (Y) menunjukkan hasil yang signifikan yaitu semua item nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian bahwa semua indikator dinyatakan valid.

Sehingga berdasarkan output olahan dan hasil uji validitas tiap variabel, baik variabel independen dan dependen menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan yang diuji menyatakan hasil yang valid dan sesuai dengan observasi yang diteliti.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa seberapa besar instrumen tersebut dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dianggap reliabel apabila *Cronbach's Alpha* (α) $>$ 0,60 (60%), sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* (α) $<$ 0,60 (60%) maka variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel.¹ Adapun hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS 25 sebagai berikut.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Lokasi (X_1)

¹ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca* h. 72-73.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,722	6

Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Harga (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,765	6

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas Fasilitas (X_3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,830	6

Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas Kelompok Referensi (X_4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,750	6

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Pemilihan Kos
dan Kontrak Rumah (Y)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,786	6

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, didapatkan bahwa pada variabel lokasi (X_1), harga (X_2), fasilitas (X_3), dan keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah (Y) menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 maka dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini *reliable* atau konsisten.

Sehingga berdasarkan output olahan dan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan instrumen koefisien alfa (α) dari *Cronbach Alpha*, menunjukkan bahwa instrumen tiap variabel yang diuji menyatakan hasil dalam penelitian ini reliabel yaitu *Cronbach's Alpha* (α) $> 0,60$ (60%).

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan salah satu cara yaitu Kolmogorov Smirnov. Dengan kriteria pengujian yaitu, jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$ maka

data berdistribusi tidak normal.² Berikut hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS 25 :

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,69090059
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,052
	Negative	-,087
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,713^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil tabel normalitas pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi uji normalitas metode kolmogorov smirnov sebesar 0,713 atau lebih besar dari 0,050 maka dapat disimpulkan bahwa data telah menyebar normal, sehingga uji asumsi normalitas telah terpenuhi dan terdistribusi normal.

Sehingga berdasarkan output olahan dan hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogrov Smirnov, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal yaitu diperoleh nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,713 > 0,050$.

² Setia Pramana, dkk., (ed.) *Dasar-Dasar Statistika Dengan Software R. Konsep dan Aplikasi* (Bogor: In Media, 2016), h. 128.

d. Uji Heteroskedestisitas

Uji Heteroskedestisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedestisitas. Untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedestisitas antara nilai residual dari observasi dapat dilakukan dengan metode Gletjser. Dasar pengambilan keputusan pada metode ini apabila nilai Sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan apabila Sig < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.³ Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,391	1,504		,925	,359
Lokasi (X1)	,072	,076	,179	,955	,343
Harga (X2)	-,044	,059	-,118	-,748	,457
Fasilitas (X3)	,007	,044	,029	,167	,868
Kelompok Referensi (X4)	-,042	,042	-,165	-1,013	,315

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber : Data Primer diolah,2022

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel lokasi (X_1) sebesar 0,343 , harga (X_2) sebesar 0,457, fasilitas (X_3) sebesar 0,868, dan kelompok referensi (X_4) sebesar

³ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi jadi mudah dengan IBM SPSS ...* h.59

0,315. Nilai signifikansi dari keempat variabel $X > 0,05$, maka dapat dikatakan data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasil output olahan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode Gletjser menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari keempat variabel $X > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$.⁴ Uji autokorelasi dengan SPSS yaitu menggunakan uji Durbin-Watson.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,793 ^a	,628	,603	1,74635	1,856

a. Predictors: (Constant), Kelompok Referensi (X4), Harga (X2), Fasilitas (X3), Lokasi (X1)

b. Dependent Variable: Keputusan Pemilihan Kos dan Kontrak Rumah (Y)

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel output diatas diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1,856, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai

⁴ Iman Ghozali, *Apkasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* ... h. 110

tabel dengan menggunakan signifikansi 5%. Maka didapatkan nilai durbin-watson sebesar 1,856 (>) dari batas atas (dU) yakni 1.7311 dan (<) dari (4-dU) (4-1.7311) = 2,2689 atau bisa diringkas 1.7311 < 1,856 < 2,2689 artinya data terhindar dari gejala autokorelasi atau hasil uji Durbin Watson menunjukkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

f. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara variabel bebas (independent) pada model regresi. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *Variance Inflation Factor* VIF ≤ 10 dan nilai tolerance ≥ 0.1 .⁵ Dengan bantuan SPSS diperoleh hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a						
Model	Correlations			Collinearity Statistics		
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1 Lokasi (X1)	,693	,298	,190	,461	2,167	
Harga (X2)	,605	,306	,196	,648	1,544	
Fasilitas (X3)	,645	,268	,169	,546	1,832	
Kelompok Referensi (X4)	,607	,281	,179	,611	1,637	

a. Dependent Variable: Keputusan Pemilihan Kos dan Kontrak Rumah (Y)

Sumber : Data primer diolah, 2022

⁵ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian...* h. 128.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai VIF \leq dari 10 dan nilai tolerance \geq 0,1 pada variabel lokasi (X_1), harga (X_2), fasilitas (X_3), dan kelompok referensi (X_4) maka model regresi ini tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasil output olahan uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Variance Inflation Factor VIF \leq 10 dan nilai tolerance \geq 0,1 maka dapat dikatakan bahwa model regresi ini bebas dari multikolinearitas dan tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (independent).

g. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari beberapa variabel bebas (variabel independent) terhadap variabel tak bebas (variabel dependent) dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3,002	2,597		1,156	,252
Lokasi (X1)	,316	,130	,280	2,419	,019
Harga (X2)	,254	,102	,244	2,491	,016
Fasilitas (X3)	,162	,075	,229	2,151	,036
Kelompok Referensi (X4)	,163	,072	,229	2,269	,027

a. Dependent Variable: Keputusan Pemilihan Kos dan Kontrak Rumah (Y)

Sumber : Data primer diolah, 2022

Dalam penelitian ini yaitu menganalisa adakah pengaruh lokasi, harga, fasilitas, dan kelompok referensi terhadap keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah, dengan model analisis regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Keputusan Pemilihan Kos dan Kontrak rumah)

α = Konstanta

b_1 = Koefisien untuk variabel independen (Lokasi)

b_2 = Koefisien untuk variabel independen (harga)

b_3 = Koefisien untuk variabel independen (Fasilitas)

b_4 = Koefisien untuk variabel independen (Kelompok Referensi)

e = Standard error

X_1 = Lokasi

X_2 = Harga

X_3 = Fasilitas

X_4 = Kelompok Referensi

Sehingga penjabaran modelnya ialah :

$$Y = 3,002 + 0,316X_1 + 0,254X_2 + 0,162X_3 + 0,163X_4 + e$$

Maka dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta (α) adalah 3,002 artinya apabila variabel lokasi, harga, fasilitas dan kelompok referensi dianggap konstan atau 0, maka keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah ialah 3,002
- Koefisien regresi untuk variabel lokasi (β_1) menunjukkan nilai positif yaitu 0,316. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap peningkatan lokasi 1% maka akan menaikkan keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah sebesar 0,316 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- Koefisien regresi untuk variabel harga (β_2) menunjukkan nilai positif yaitu 0,254. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap peningkatan harga 1% maka keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah akan meningkat sebesar 0,254 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- Koefisien regresi untuk variabel fasilitas (β_3) menunjukkan nilai positif yaitu 0,162. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap peningkatan fasilitas 1% maka keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah akan meningkat sebesar 0,162 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- Koefisien regresi untuk variabel kelompok referensi (β_4) menunjukkan nilai positif yaitu 0,163. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kelompok referensi 1% maka keputusan

pemilihan kos dan kontrak rumah akan meningkat sebesar 0,163 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

h. Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menggunakan variabel lain bersifat konstan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau menerima H_a . Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau menolak H_a .⁶

Tabel 4. 15 Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,002	2,597		1,156	,252
	Lokasi (X1)	,316	,130	,280	2,419	,019
	Harga (X2)	,254	,102	,244	2,491	,016
	Fasilitas (X3)	,162	,075	,229	2,151	,036
	Kelompok Referensi (X4)	,163	,072	,229	2,269	,027

a. Dependent Variable: Keputusan Pemilihan Kos dan Kontrak Rumah (Y)

Sumber : Data primer diolah, 2022

$$t\text{-Tabel } (n-k-1) = (65-4-1) = t\text{-Tabel } 60 = 2,00030$$

⁶ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS...* h. 79

Variabel X1 berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel lokasi terhadap variabel keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah sebesar $0,019 < 0,05$ sedangkan untuk nilai t_{hitung} sebesar $2,419 > t_{tabel}$ (**2,00030**), dimana H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel lokasi terhadap variabel keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah.

Variabel X2 berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel harga terhadap variabel keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah sebesar $0,016 < 0,05$ sedangkan untuk nilai t_{hitung} sebesar $2,491 > t_{tabel}$ (**2,00030**), dimana H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel harga terhadap variabel keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah.

Variabel X3 berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel fasilitas terhadap variabel keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah sebesar $0,036 < 0,05$ sedangkan untuk nilai t_{hitung} sebesar $2,151 > t_{tabel}$ (**2,00030**), dimana H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel fasilitas terhadap variabel keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah.

Variabel X4 berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel kelompok referensi terhadap variabel keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah sebesar $0,027 < 0,05$ sedangkan untuk nilai t_{hitung} sebesar $2,269 > t_{tabel}$ (**2,00030**), dimana H_0 ditolak dan H_a diterima

yang berarti terdapat pengaruh variabel kelompok referensi terhadap variabel keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah.

i. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen maka dilakukan uji F. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} . Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau menerima H_a . Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima atau menolak H_a .

Nilai f_{tabel} diperoleh dengan melihat tabel distribusi f pada probabilitas 0,05, derajat kebebasan (df) untuk pembilang (N1) = k-1 dan (df) untuk penyebut (N2) = n-k. Maka dalam penelitian ini (df) (N1) = 2 dan (df) (N2) = 61, sehingga $f_{tabel} = 2,520$.

Tabel 4. 16 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	309,076	4	77,269	25,336	,000 ^b
	Residual	182,985	60	3,050		
	Total	492,062	64			

a. Dependent Variable: Keputusan Pemilihan Kos dan Kontrak Rumah (Y)

b. Predictors: (Constant), Kelompok Referensi (X4), Harga (X2), Fasilitas (X3), Lokasi (X1)

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa nilai $f_{hitung} = 25,336 > f_{tabel} = 2,520$ nilai signifikansi $0.000 < 0,05$, maka H_0 ditolak

atau menerima H_a . Hal ini berarti variabel bebas yakni lokasi, harga, fasilitas, dan kelompok referensi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah.

j. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variabel independen (lokasi, harga, fasilitas, dan kelompok referensi) secara bersama sama terhadap variabel dependen (keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah). Hasil uji R^2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Hasil Uji R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,793 ^a	,628	,603	1,74635

a. Predictors: (Constant), Kelompok Referensi (X4), Harga (X2), Fasilitas (X3), Lokasi (X1)

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,603 atau 60,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa keempat variabel bebas yaitu lokasi, harga, fasilitas, dan kelompok referensi memiliki kontribusi pada variabel terikat yaitu keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah sebesar 60,3%.

Sedangkan sisanya sebesar 39,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

k. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur seberapa erat atau derajat keeratan suatu hubungan yang terjadi antar variabel lokasi, harga, fasilitas, dan kelompok referensi terhadap variabel keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah. Hasil uji koefisien korelasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 18 Hasil Uji Koefisien Korelasi

		Correlations				
		Lokasi (X1)	Harga (X2)	Fasilitas (X3)	Kelompok Referensi (X4)	Keputusan Pemilihan Kos dan Kontrak Rumah (Y)
Lokasi (X1)	Pearson Correlation	1	,545**	,621**	,600**	,693**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	65	65	65	65	65
Harga (X2)	Pearson Correlation	,545**	1	,522**	,388**	,605**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,000
	N	65	65	65	65	65
Fasilitas (X3)	Pearson Correlation	,621**	,522**	1	,504**	,645**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	65	65	65	65	65
Kelompok Referensi (X4)	Pearson Correlation	,600**	,388**	,504**	1	,607**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000		,000
	N	65	65	65	65	65
Keputusan Pemilihan Kos dan Kontrak Rumah (Y)	Pearson Correlation	,693**	,605**	,645**	,607**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil dari tabel output di atas diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara variabel X1 dengan variabel Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel lokasi dengan variabel keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah. Selanjutnya, nilai value korelasi nya sebesar $0,693$ ini tergolong ke dalam kategori “Hubungan Kuat” Karena berada dalam tingkat antara $0,500 - 0,699$.

Nilai Sig. (2-tailed) antara variabel X2 dengan variabel Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel harga dengan variabel keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah. Selanjutnya, nilai value korelasi nya sebesar $0,605$ ini tergolong ke dalam kategori “Hubungan Kuat” Karena berada dalam tingkat antara $0,500 - 0,699$.

Nilai Sig. (2-tailed) antara variabel X3 dengan variabel Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel fasilitas dengan variabel keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah. Selanjutnya, nilai value korelasi nya sebesar $0,645$ ini tergolong ke dalam kategori “Hubungan Kuat” Karena berada dalam tingkat antara $0,500 - 0,699$.

Nilai Sig. (2-tailed) antara variabel X4 dengan variabel Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kelompok referensi dengan variabel

keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah. Selanjutnya, nilai value korelasi nya sebesar 0,607 ini tergolong ke dalam kategori “Hubungan Kuat” Karena berada dalam tingkat antara 0,500 – 0,699.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lokasi, harga, fasilitas, dan kelompok referensi terhadap keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah konsumtif (studi kasus mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten) Pembahasan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh lokasi terhadap keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah

Berdasarkan hasil pengujian peneliti menggunakan SPSS 25 dapat diketahui bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah pada mahasiswa. Koefisien regresi variabel lokasi memiliki pengaruh yang positif, koefisien yang bernilai positif ini berarti terjadi hubungan yang searah antara variabel lokasi dan keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah.

Hasil uji t variabel lokasi (X_1) terhadap keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah (Y) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk lokasi (X_1) = 2,419 > t_{tabel} 2,00030 dan nilai signifikansi = 0,019 < 0,05,

maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan variabel lokasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah.

Dengan demikian hasil output penelitian ini, sejalan dengan penelitian terdahulu menurut Suri Amilia dan Iriyani yang menyatakan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah pada mahasiswa di mana lokasi yang strategis dapat mempermudah dan memperlancar seseorang dalam melakukan segala aktivitas .

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu menunjukkan kesamaan bahwasannya terdapat pengaruh lokasi terhadap keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah pada mahasiswa. Jaraknya yang jauh membutuhkan waktu tempuh yang lama serta penambahan dalam pengeluaran biaya sehingga mendorong mahasiswa dalam pemilihan kos dan kontrak rumah dengan mengutamakan lokasi yang terjangkau dengan kampus.

2. Pengaruh harga terhadap keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah

Berdasarkan hasil pengujian peneliti menggunakan SPSS 25 dapat diketahui bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah pada mahasiswa.

Koefisien regresi variabel harga memiliki pengaruh yang positif. Koefisien yang bernilai positif ini berarti terjadi hubungan yang searah antara variabel harga dan keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah.

Hasil uji t variabel harga (X_2) terhadap keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah (Y) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk harga (X_2) = 2,491 > t_{tabel} 2,00030 dan nilai signifikansi = 0,016 < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel harga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah.

Dengan demikian hasil output penelitian ini, sejalan dengan teori Tjiptono yang menyatakan bahwa jika harga tidak terjangkau oleh sasaran pembeli maka akan terjadi produk atau jasa tidak akan diserap oleh pasar karna harga berpengaruh terhadap suatu pembelian.⁷

Berdasarkan teori dan hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan bahwasannya terdapat pengaruh harga terhadap keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah pada mahasiswa, yang artinya tinggi rendahnya harga sangat memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih tempat kos dan kontrak rumah. Semakin terjangkau harga kos meningkat keputusan mahasiswa terhadap pemilihan kos dan kontrak rumah. Sebaliknya semakin tidak terjangkau harga dapat

⁷ Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa...* h 156

menurunkan keputusan mahasiswa dalam pemilihan kos dan kontrak rumah.

3. Pengaruh fasilitas terhadap keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah

Berdasarkan hasil pengujian peneliti menggunakan SPSS 25 dapat diketahui bahwa fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemilihan kos dan kontak rumah pada mahasiswa. Koefisien regresi variabel fasilitas memiliki pengaruh yang positif, koefisien yang bernilai positif ini berarti terjadi hubungan yang searah antara variabel fasilitas dan keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah.

Hasil uji t variabel fasilitas (X_3) terhadap keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah (Y) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk fasilitas (X_3) = 2,151 > t_{tabel} 2,00030 dan nilai signifikansi = 0,036 < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan variabel fasilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah.

Dengan demikian hasil output penelitian ini, sejalan dengan penelitian terdahulu fasilitas menurut Vivi Tampubolon, di mana setiap fasilitas yang lengkap maka akan banyak diminati oleh para pengguna jasa kos.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan bahwasannya terdapat pengaruh fasilitas terhadap keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah pada mahasiswa. Lengkapnya fasilitas yang ada pada sebuah hunian kos dan kontrak rumah membuat adanya rasa kenyamanan dan kepuasan pada pengguna jasa kos dan kontrak rumah.

4. Pengaruh kelompok referensi terhadap keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah

Berdasarkan hasil pengujian peneliti menggunakan SPSS 25 dapat diketahui bahwa kelompok referensi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah pada mahasiswa. Koefisien regresi variabel kelompok referensi memiliki pengaruh yang positif, koefisien yang bernilai positif ini berarti terjadi hubungan yang searah antara variabel kelompok referensi dan keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah.

Hasil uji t variabel kelompok referensi (X_4) terhadap keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah (Y) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk kelompok referensi (X_4) = = 2,269 > t_{tabel} 2,00030 dan nilai signifikansi = 0,027 < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan variabel kelompok referensi secara parsial berpengaruh

signifikan terhadap variabel keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah.

Dengan demikian hasil output penelitian ini, sejalan dengan teori kelompok referensi menurut Tatik Suryani, yang menyatakan bahwa kelompok referensi atau reference group merupakan sebuah individu atau kelompok yang dijadikan sebagai rujukan bagi seseorang dalam mengambil sebuah keputusan pembelian.⁸

Berdasarkan teori dan hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan bahwasannya terdapat pengaruh kelompok referensi terhadap keputusan pemilihan kos dan kontak rumah pada mahasiswa. Seorang konsumen cenderung akan mengikuti apa yang dikatakan atau disarankan oleh kelompok referensi jika tekanan kuat karena ia memiliki pengetahuan dan informasi yang sangat lebih baik.

5. Pengaruh lokasi, harga, fasilitas, dan kelompok referensi terhadap keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan antara variabel lokasi (X_1), harga (X_2), fasilitas (X_3), dan kelompok referensi (X_4) terhadap keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah (Y), menunjukkan hasil bahwa variabel independen (lokasi, harga, fasilitas, dan kelompok referensi) berpengaruh secara simultan terhadap variabel

⁸ Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen di Era Internet...* h. 78

dependen (keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah). Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji F (simultan) yang menunjukkan bahwa nilai $f_{hitung} = 25,336 > f_{tabel} 2,520$ nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$ maka dapat diketahui lokasi, harga, fasilitas, dan kelompok referensi memiliki pengaruh secara simultan terhadap keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah.

Berdasarkan analisis deskripsi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi (X_1), harga (X_2), fasilitas (X_3), kelompok referensi (X_4), keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah (Y) didominasi oleh jawaban cenderung sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi, harga, fasilitas, dan kelompok referensi secara simultan (serentak) berpengaruh terhadap keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah pada mahasiswa jurusan Wkonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Persentase sumbangan pengaruh lokasi, harga, fasilitas, dan kelompok referensi terhadap keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah dibuktikan dengan diperolehnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,063 atau atau 60,3%.. Jadi dapat dikatakan bahwa 60,3% keputusan pemilihan kos dan kontrak rumah dipengaruhi oleh lokasi, harga, fasilitas, dan kelompok referensi sedangkan sisanya sebesar 39,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian hasil output penelitian ini, sejalan

dengan penelitian terdahulu Restyana Emeyza yang menyatakan bahwa keputusan motif beli diantaranya kenyamanan lokasi, kecepatan, kemudahan, kondisi, harga, penampilan, pelayanan, dan acuan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan bahwasannya terdapat pengaruh keputusan pembelian yang memacu lokasi, harga, fasilitas, dan kelompok referensi.